

FOCUS

Tahun Depan Lebih Baik Lagi

TAHUN baru 2023 sudah diambang pintu. Tidak terasa saat ini kita sudah berada di penghujung tahun 2022. Tidak lama lagi akan memasuki tahun 2023. Apalagi presiden Joko Widodo (Jokowi) membuka kemungkinan pemerintah segera menca-
but kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di Indonesia.



CATUR WASKITO EDY
WAGHMAN TRIBUN JATENG

"Kemarin kasus harian kita berada di angka 1.200. Dan mungkin nanti akhir tahun kita akan menyatakan berhenti PSBB, PPKM kita," kata Jokowi dalam acara Outlook Perekonomian Indonesia 2023 di kawasan Jakarta Selatan, Rabu (21/12).

Jokowi menyebut pertimbangan untuk menghentikan PPKM itu dilakukan mengingat jumlah kasus Covid-19 di Indonesia menunjukkan tren penurunan cukup signifikan dibandingkan saat-saat puncak gelombang Covid-19 Delta dan Omicron di Indonesia.

Tentu kabarembira itu patut disyukuri dan dimaknai sebagai kebangkitan bersama untuk menyambur tahun baru untuk menjadi lebih baik lagi. Uraunnya manusia di belahan bumi ini dalam memasuki tahun baru di berbagai negara tak terkecuali Indonesia adalah dengan merenungkannya.

Mereka begadang semalam suntuk, pesta kembang api, tiup terompet pada detik-detik memasuki tahun baru, memburu-muru klakson mobil bersama, pesta barbeque dan makan-makan bersama dengan keluarga juga teman-teman menunggu saat pergantian tahun baru. Perayaan tersebut sudah menjadi tradisi sejak dulu hingga sekarang.

Perlu kita berpesta pora dengan dalih setahun sekali dan merayakan bebas PPKM? Jawaban kita akan menentukan kualitas tujuan hidup kita sendiri. Tidak ada yang salah, terserah masing-masing individu untuk merenungkannya.

Perayaan perayaan menyambut tahun baru ini juga dibicarakan di warung Mbah Man. "Gimana kalau kita bakar-bakar ikan atau apa sambil menyalaikan kembang api, biar semangat dan laris warung Mbah Man," usul Rojul. "Betul Mbah, saya siap jadi EO-nya mbah nanti kita buatkan door prize yang menarik," tambah Fulan mengkompori si Rojul.

Mbah Man, jayanya terlihat dan mengagungkan kepada orang tua dan generasi muda, silaturahmi merayakan dengan baik dan tidak merugikan diri kita sendiri apalagi orang lain. Mbah Man mengungkapkan bahwa Firman Allah dan sabda Rasulullah bahwa Tidak datang satu Zaman kecuali Zaman sesudahnya lebih baik daripada Zaman sebelumnya. (HR

Opini

Setiap artikel atau tulisan yang dikirim ke redaksi melalui email: opini.tribun.jateng@gmail.com, belum pernah dipublikasi di media lain. Artikel hendaknya diketik dengan spasi rangkai, maksimal 5.000 karakter, disertai copy (scan) identitas, nomor telepon dan foto yang memiliki ukuran minimal 250 kb dan maksimal 2 MB. Setiap artikel yang telah dimuat di harian Tribun Jateng dapat diilustrasikan dalam format digital maupun nondigital yang tetap merupakan bagian dari harian Tribun Jateng.

Siswa Belajar Mandiri Melalui Digital Learning

KEMANDIRIAN belajar siswa sangat diperlukan untuk menambah pengetahuan melalui kemampuan dari dalam diri siswa. Kemandirian merupakan salah satu pilar yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.

Siswa tidak sekadar menunggu apa yang disampaikan oleh guru, namun dalam belajar siswa aktif merancang belajarnya sendiri sesuai dengan keperluan tujuan belajar, memilih strategi belajarnya, dan mengevaluasi kemajuan belajarnya sendiri.

Sebagai upaya guru dalam meningkatkan kemandirian belajar, diantaranya memberikan pemahaman tentang pentingnya kemandirian belajar, memberikan motivasi yang mencerminkan kemandirian dalam belajar, menumbuhkan minat untuk belajar, dan melaksanakan pembelajaran yang berintegrasi dengan teknologi.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, upaya peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan melalui pemanfaatan teknologi dalam suatu sistem yang dikenal dengan digital learning (pembelajaran digital). Digital learning berkembang sebagai upaya dalam mewujudkan sistem pendidikan terpadu dalam membangun konektivitas antar-komponen dalam bidang pendidikan sehingga lebih fleksibel dan dinamis.

Pemanfaatan Teknologi

Digital learning memberi kontribusi secara kuantitas terhadap interaksi pembelajaran. Melalui fasilitas yang disediakan, siswa dapat belajar kapan dan di mana saja tanpa

terbatas oleh jarak, ruang, dan waktu. Materi pembelajaran yang dipelajari lebih bervariasi, tidak hanya dalam bentuk verbal, melainkan dapat berupa teks, visual, audio dan gerak.

Pembelajaran digital mencerpakan sistem pembelajaran yang berbasis web atau digital. Ruang lingkup kompetensi guru dalam digital learning meliputi perencanaan dan pengorganisasian

pembelajaran, keterampilan penyajian, baik verbal maupun nonverbal, kerjasama tim, keterampilan strategi bertanya, keahlian dalam penguasaan materi pembelajaran, melibatkan siswa dalam pembelajaran dan koordinasi aktivitas belajarnya, pengetahuan tentang teori belajar, pengetahuan tentang pembelajaran digital, pengetahuan tentang perencanaan pembelajaran, dan penguasaan media pembelajaran.

Pengelolaan sistem pembelajaran digital berbeda dengan sistem konvensional. Sistem pembelajaran digital menuntut keberadaan infrastruktur dan teknologi yang mendukung, seperti komputer, akses internet, televisi, video interaktif, dan sebagainya.

Keberadaan teknologi tidak dapat digunakan secara spontanitas, namun diperlukan desain pembelajaran yang memadukan teknologi ter-

sebut secara efektif. Dengan adanya digital learning, pembelajaran dilakukan dengan menciptakan interaksi antarguru, teman sebaya, dan berbagai informasi. Siswa dapat belajar dengan baik, bila sistem pembelajaran aktif, menarik, relevan dan dirancang dengan baik.

Perkembangan digital learning dewasa ini lebih canggih. Terdapat tiga potensi dalam pengembangan digital learning: Pertama, sebagai alat komunikasi. Dengan memanfaatkan teknologi digital learning maka komunikasi dari guru kepada siswa (one-to-many communication) dapat dilakukan secara bersamaan melalui fasilitas learning management system (LMS), email, ataupun chatting whatsapp.

Kedua, dapat diakses berbagai informasi. Siswa dapat mengakses berbagai referensi, baik yang berupa hasil penelitian, maupun artikel hasil kajian dalam berbagai bidang sehingga dikatakan sebagai perpustakaan raksasa.

Ketiga, sarana pembelajaran berupa pengembangan aplikasi yang dapat menunjang peningkatan mutu pendidikan. Hal ini menjadikan para pengembang pembelajaran bekerja sama dengan ahli materi pembelajaran menguenas materi pembelajaran elektronik. Materi pembelajaran

yang telah dikembangkan dimasukkan ke dalam jaringan sehingga dapat diakses melalui pembelajaran digital.

Pembelajaran digital

Teknologi mengubah komunikasi antara guru dan siswa menjadi lebih mudah. Dengan komunikasi yang lebih mudah, kemajuan siswa dalam pendidikannya dapat dimotifor secara real time. Sistem pembelajaran digital memfasilitasi kemudahan dalam berkomunikasi melalui sistem pembelajaran (Learning Management System/LMS), ada banyak konten pembelajaran yang bisadidapatkan siswa. Bahkan, ketiadaadmateri yang belum dipahami, lamemilikiakses yang dapat dicari melalui internet atau dengan konten-konten pada sistem LMS yang sudah ditunggah oleh guru.

Hal ini menunjukkan bahwa sistem pembelajaran digital dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa untuk menggali informasi dan mencari materi yang dibutuhkan. Siswa dapat belajar dan mencari materi dalam satu tempat, mengulang materi yang diberikan oleh guru agar benar-benar memahami materi tersebut termasuk pemahaman akan formula-formula yang diperhi-
kan untuk pelajaran.

Lebih terbukanya akses untuk belajar melalui jaringan internet dan perangkat gawai menjadi solusi bagi siswa untuk belajar lebih banyak. Bahkan, tidak sulit pula bagi para siswa untuk menemukan formula yang tepat dengan mencari konten melalui website di saat belajar melalui sistem LMS. (*)



DR. MOCHAMAD ABDUL BASIR, SPd, MPd
DOSEN FKIP UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
PENERIMA HIBAH PENGABDIAN MASYARAKAT MKM 2022

Hotline Public Service

Anda guru atau dosen yang ingin pelayanan publik (public service) di kantor pemerintah atau swasta? Sampaikan pertanyaan, keluhan, saran, dan kritik mengenai pelayanan publik kepada kami di nomor 021-5000000. Kami akan membantu dan memberikan solusi kepada Anda yang sedang mengalami. Pengantar email: hotline@tribunjateng.com

Hubungi FEM di HP 085225887805 atau nomor WA: 085712341233
BUREAU: Tribun Jateng, Jalan Mestren Supremo No 30 Kota Semarang
Email: redaksi@tribunjateng.com